

**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA
KARTU MASALAH UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN SISWA
KELAS III SDN BINTORO 16 DEMAK**

Selviana Vivi Nugraheni¹, Erik Aditia Ismaya², Wawan Shokib Rondli³

^{1,2,3}Universitas Muria Kudus

201933270@std.umk.ac.id¹, erik.aditia@umk.ac.id², wawan.shokib@umk.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the increase in student learning outcomes through the application of the Problem Based Learning model assisted by problem card media in Civics learning class III SDN Bintoro 16 Demak. The research method used is classroom action research. This research was conducted in two cycles, in each cycle there are stages of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were class III students at SDN Bintoro 16 Demak with a total of 8 students. Sources of research data are teachers and students. The data collection techniques used included interviews, observations, tests, and documentation. The validity of the data used was expert judgment and data analysis using qualitative and quantitative data analysis. The results showed that the Problem Based Learning model assisted by problem card media could improve student learning outcomes in the aspects of knowledge, attitudes and skills. Learning outcomes aspects of knowledge have increased, in the first cycle to obtain 62.5% and in the second cycle increased to 87.5%. The learning outcomes of the attitude aspect experienced an increase from the first cycle to 68.22% in the second cycle to 84.90%. The learning outcomes of the skills aspect increased from cycle I to 75.77% in cycle II to 87.75%.

Keywords: *Problem Based Learning, Problem Card Media, Student Learning Outcomes*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu masalah pada pembelajaran PPKn kelas III SDN Bintoro 16 Demak. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dalam setiap siklus terdapat tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN Bintoro 16 Demak dengan jumlah 8 siswa. Sumber data penelitian yaitu guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu teknik *expert judgment* dan analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar aspek pengetahuan mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh 62,5% dan pada siklus II meningkat menjadi

87,5%. Hasil belajar aspek sikap mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh 68,22% pada siklus II menjadi 84,90%. Hasil belajar aspek keterampilan mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh 75,77% pada siklus II menjadi 87,75%.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Media Kartu Masalah, Hasil Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat. (Interaktif & Storyline, 2022) menyatakan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pengetahuan kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara untuk menuwujudkan warga negara yang baik dan terarah.

Pembentukan karakter anak melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan perlu diterapkan sejak dini pada usia sekolah dasar. (Ramadhani Puji Astutik, Yusuf, 2020) menyebutkan pembelajaran PPKn dapat mengembangkan kepribadian siswa meliputi ranah afektif yang didukung ranah psikomotorik dan kognitif.

Pada kenyataannya peneliti masih ditemukannya kendala yang dihadapi pada pembelajaran PPKn. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran di SDN Bintoro 16 Demak pada tanggal 7 November 2022 diketahui

pembelajaran PPKn yang terlaksana masih belum maksimal. Siswa masih bergantung pada guru yang menyebabkan penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran kurang tepat, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung tidak kondusif dan siswa kurang aktif. Bagi siswa pembelajaran PPKn menjadi kurang menarik dan membosankan.

Pembelajaran PPKn yang belum maksimal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa kelas III SDN Bintoro 16 Demak. Berdasarkan data penilaian tengah semester diketahui dari 8 siswa, hanya 3 siswa yang tuntas dengan persentase 37,5% sedangkan 5 siswa lainnya belum mencapai KKM dengan persentase 62,5%.

Hasil belajar menjadi tolak ukur bagi guru dalam evaluasi proses pembelajaran yang telah berlangsung. Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa, diantaranya yaitu strategi dan model pembelajaran yang tepat. (Maryati, 2018) Guru dapat menggunakan strategi dan model pembelajaran

untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan perlu adanya solusi, model *Problem Based Learning* menjadi pilihan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Bintoro 16 Demak. (Cahyani et al., 2021) menyatakan *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang penyampainnya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog. Sejalan dengan (Handhika et al., 2021) menyatakan model *Problem Based Learning* (PBL) melatih siswa untuk fokus dan mengarah pada pembelajaran mandiri dan mampu terlibat aktif dalam diskusi kelompok. Model pembelajaran tersebut dimaksudkan untuk mengaktifkan siswa sebagai cara guru dalam meningkatkan hasil belajar.

Penerapan model pembelajaran akan lebih maksimal jika dipadukan dengan media pembelajaran sebagai penunjang pemahaman siswa. Sesuai kebutuhan dan melihat pada karakteristik siswa, peneliti tertarik pada media kartu masalah. (Tohari, 2021) Kartu masalah adalah media berupa kartu yang berisikan

permasalahan yang disertai dengan gambar. Dengan memanfaatkan media kartu masalah siswa akan lebih aktif berdiskusi serta tertarik dalam pembelajaran untuk memahami materi.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, ditemukan beberapa penelitian yang memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan, diantaranya yaitu penelitian (Mahmudah et al., 2021) dan penelitian (Prayogo, 2022). Penelitian Mahmudah et al (2021) dapat ditemukan beberapa keberhasilan 1) Penggunaan media konkret dan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam memahami konsep berdasarkan pemecahan masalah pada kelas III SDN Karangsari 01, 2) Penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa kelas III SDN Karangsari 01. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan minat siswa selama proses pembelajaran, proses pembelajaran cenderung lebih aktif dan variatif. Selain itu peningkatan terlihat dari siklus I hingga siklus III, dimana pada siklus I 60%, siklus II meningkat 73,33%, dan siklus II meningkat 80%.

Penelitian Prayogo (2022) ditemukan keberhasilan 1) Penerapan model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan kedisiplinan siswa kelas II SDN Sukodono pada pelajaran PPKn. Hal tersebut dapat dilihat dari siklus I dengan persentase 60,87% dan siklus II 100%. 2) Penerapan model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn, pada siklus I memperoleh persentase 86,95% dan pada siklus II meningkat menjadi 100%.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu masalah pada pembelajaran PPKn kelas III SDN Bintoro 16 Demak 2022/2023.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, pada setiap siklusnya terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bintoro 16 Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN

Bintoro 16 Demak tahun ajaran 2022/2023. Jumlah siswa di kelas III yaitu 8 siswa yang terdiri atas 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik validitas isi dengan expert judgment, dan analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Ketuntasan hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi ketuntasan belajar

F = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel 1 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Rentan Nilai	Kriteria
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
75-80	Cukup
61-75	Kurang
≤ 60	Perlu Bimbingan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini diharapkan untuk hasil belajar siswa aspek pengetahuan mencapai KKM yaitu 75 dengan

ketuntasan klasikal $\geq 75\%$, aspek sikap dan aspek keterampilan dengan persentase ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan persetujuan guru kelas III, dimana pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 5 April 2023, pertemuan 2 pada tanggal 6 April 2023. Sedangkan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan tanggal 8 April 2023 dan pertemuan 2 dilaksanakan tanggal 10 April 2023. Berdasarkan analisis yang telah terlaksana pada setiap siklus hasil data yang diperoleh dijabarkan sebagai berikut.

Hasil Belajar Siswa Aspek Pengetahuan

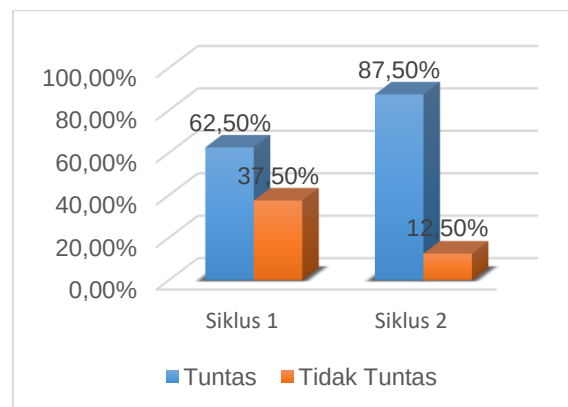
Keseluruhan data hasil belajar siswa aspek pengetahuan dengan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu masalah disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Aspek Pengetahuan Siklus I – II

Pelaksanaan	Ketuntasan Klasikal Siswa
Siklus I	62,5%
Siklus II	87,5%

Hasil belajar siswa aspek pengetahuan dengan enam indikator hasil belajar menurut (Diantoro et al., 2020) yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), evaluasi (C5), dan mencipta (C6). Tabel 1 menunjukkan progres hasil belajar siswa aspek pengetahuan yang mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan klasikal siklus I sebesar 62,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%, sehingga terdapat peningkatan sebesar 25%.

Hasil data pada peningkatan hasil belajar PPKn melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu masalah dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian pada gambar 1 terlihat terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Diketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam diskusi

kelompok dengan penggunaan media kartu masalah, siswa banyak yang berbicara dengan teman, dan masih ragu menyampaikan pendapat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru memaksimalkan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu masalah. Pengoptimalan tersebut dilakukan dengan memberikan perhatian penuh pada siswa, menjalin interaksi, dan mendorong siswa untuk berani menyampaikan pendapat.

Setelah perbaikan siswa tampak lebih fokus dalam diskusi kelompok, tidak bingung dalam memecahkan permasalahan pada media, dan siswa berani untuk menyampaikan pendapat. Peningkatan tersebut karena adanya pengoptimalan model *Problem Based Learning* pada siklus I dan II. Permasalahan lain yang ditemukan yaitu siswa belum mampu memahami materi yang bersifat abstrak. Adanya permasalahan tersebut guru memberikan pembelajaran yang lebih bersifat kontekstual dengan pengaitan permasalahan kehidupan sehari-hari.

Motivasi yang ditunjukkan siswa sangat baik dengan menggunakan media kartu masalah dalam pembelajaran. Motivasi dalam belajar sangat diperlukan agar siswa memiliki

minat dan antusias dalam diri, dalam hal ini motivasi siswa dibangun melalui media kartu masalah. (Mufatikhah & Rondli, 2023) Motivasi dapat timbul dalam diri siswa secara alami ataupun melalui rangsangan dari luar, seperti dari guru, orang tua, maupun lingkungan.

Berdasarkan data yang telah dijabarkan terbukti bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu masalah dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas III SDN Bintoro 16 Demak.

Hasil Belajar Siswa Apek Sikap

Keseluruhan data hasil belajar siswa aspek sikap dengan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu masalah disajikan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Aspek Sikap Siklus I – II

Pelaksanaan	Ketuntasan Klasikal Siswa
Siklus I	68,22%
Siklus II	84,90%

Hasil belajar aspek sikap menurut (Alifin et al., 2022) terdapat 6 indikator yaitu 1) Menerima 2) Mengemukakan pendapat 3) tepat

waktu mengerjakan 4) Menunjukkan cara mengatasi masalah 5) Menolong 6) Berani tampil. Pada tabel 2 menunjukkan perkembangan hasil belajar siswa aspek sikap yang mengalami peningkatan dari siklus I dengan ketuntasan klasikal 68,22% dan siklus II menjadi 84,90%.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui siswa menerima tugas yang diberikan namun masih ada yang mencontoh jawaban dari teman dalam diskusi penyelesaian media kartu masalah. Hal tersebut berpengaruh pada proses pembelajaran karena sebagian siswa merasa terganggu dan gaduh. Adanya permasalahan tersebut guru lebih meningkatkan pengawasan terhadap siswa dan tegas. Dalam hal ini kepercayaan diri siswa dibangun dalam model *Problem Based Learning*. Terbukti dengan menggunakan model dan media yang tepat dapat meningkatkan sikap percaya diri siswa.

Hasil Belajar Siswa Aspek Keterampilan

Keseluruhan data hasil belajar siswa aspek sikap dengan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu masalah disajikan dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Aspek Keterampilan Siklus I – II

Pelaksanaan	Ketuntasan Klasikal Siswa
Siklus I	75,77%
Siklus II	87,75%

Hasil belajar aspek keterampilan berpedoman pada 6 indikator. Menurut (Hidayati, 2019) yaitu sebagai berikut. 1) Gerakan refleksi, 2) Keterampilan gerak dasar, 3) Kemampuan perseptual, 4) Kemampuan fisik, 5) Gerakan skill, 6) komunikasi.

Tabel 3 menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dengan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu masalah. Pada siklus I rata-rata persentasenya 75,77% dan pada siklus II meningkat dengan persentase 87,75%. Ditemukan bahwa siswa sudah berani untuk menjawab pertanyaan dari guru ataupun bertanya materi yang belum dipahami, namun siswa masih kurang kritis dalam memberikan jawaban. Hal tersebut dikarenakan kurangnya antusias siswa, dan berdampak pada jawaban siswa yang menunjukkan kurangnya tanggapan kritis. Upaya guru dalam permasalahan tersebut memberikan pertanyaan menantang

agar menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Bintoro 16 Demak dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil belajar siswa aspek pengetahuan pelajaran PPKn meningkat dari siklus I 62,5% dan siklus II menjadi 87,5%. Aspek sikap meningkat dari siklus I 68,22% dan siklus II menjadi 84,90%. Sedangkan aspek keterampilan meningkat dari siklus I 75,77% dan siklus II menjadi 87,75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifin, Hasan, K., & Alamsyah, H. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Teacher Professional*, 3(1), 16–23.
- Cahyani, H. D., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoru, A. (2021). Peningkatan Sikap Kedisiplinan Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 919–927.
- Diantoro, C. T., Ismaya, E. A., & Widiyanto, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Berbantuan Media Aplikasi Edmodo Pada Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 1–6.
<https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4496>
- Handhika, D., Santoso, & Ismaya, E. A. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning dan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1544–1550.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1449>
- Hidayati, S. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Kewarganegaraan*, 3(2), 93–96.
- Interaktif, M., & Storyline, A. (2022). *Multimedia Interaktif Articulate Storyline Berbasis*. 11(1), 32–37.
- Mahmudah, H. M., Kusumaningsih, W., & Suciana, F. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Iii Tema 8 Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Sdn Karangsari 01. *International Journal of Elementary School*, 1(1), 23–32.
- Maryati, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan Di Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 63–74.
<https://doi.org/10.31980/moshara>

fa.v7i1.342

Mufatikhah, N., & Rondli, W. S. (2023). *Strategi Guru Dalam Motivasi Belajar PPKn Siswa SD*. 9(2), 465–471. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4667>

Prayogo, S. (2022). Peningkatan Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7934–7940. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3675>

Ramadhani Puji Astutik, Yusuf, S. (2020). Urnal lobal itizen. *Jurnal Global Citizen Jurnalilmiah*, 9(2), 51–62.

Tohari, A. (2021). Penerapan Problem Based Learning dengan Media Kartu Masalah untuk Meningkatkan Berpikir Kritis. ... *Seminar Pendidikan Matematika Dan ...*, 4(2721), 1–7. <http://prosiding.himatikauny.org/index.php/prosidinglsm/article/view/195%0Ahttp://prosiding.himatikauny.org/index.php/prosidinglsm/article/download/195/67>